

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA KPR BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN

**By:
Arsya Ghefira**

ABSTRACT

The consumptive needs of the community in buying houses by utilizing sources of funds from banks or known as KPR at Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten are increasing every year, even though in 2021 there will be a Covid-19 pandemic situation. The banking industry compared to other industries has a high risk, credit risk is the biggest risk experienced by the Bank. Credit risk can occur when the debtor is unable to complete the payment in accordance with the agreed time period. In implementing risk management, each bank has its own methods and strategies. This final project aims to determine the process of implementing credit risk management on mortgages at Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten and to find out how to apply credit risk management in minimizing non-performing loans at Bank Pembangunan Daerah. West Java and Banten. This discussion uses a qualitative descriptive method, namely by utilizing qualitative data in the annual report of Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten and using descriptive. The results of this final project also show that the application of credit risk management at Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, has been implemented well and can be seen from the non-performing loans in 2021 which experienced the best decline since 2017.

Keyword: Home Loan, Credit Risk, Banking

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA KPR BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN

By:
Arsya Ghefira

ABSTRAK

Kebutuhan konsumtif masyarakat dalam pembelian rumah dengan memanfaatkan pendanaan dari Bank atau disebut dengan Kredit Pemilikan Rumah pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten setiap tahunnya semakin meningkat, meskipun pada tahun 2021 ada di situasi pandemi Covid-19. Industri perbankan dibandingkan dengan industri lainnya memiliki risiko yang tinggi, risiko kredit adalah risiko yang paling besar dialami oleh Bank. Risiko kredit dapat terjadi karena debitur tidak mampu menyelesaikan kewajiban membayar angsuran sesuai dengan jangka waktu yang sudah disepakati. Dalam menerapkan manajemen risiko, setiap bank memiliki cara dan strategi masing-masing. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui Proses Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada KPR di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan mengetahui bagaimana Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Bank, pembahasan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan memanfaatkan data kualitatif yang ada pada laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan dijabarkan secara deskriptif. Hasil Tugas Akhir ini juga menunjukkan bahwa Penerapan Manajemen Risiko Kredit Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten sudah diterapkan dengan baik dan dapat dilihat dari kredit bermasalah pada tahun 2021 mengalami penurunan yang terbaik sejak tahun 2017 silam.

Kata Kunci: Kredit Pemilikan Rumah, Risiko Kredit, Perbankan